

Pengaruh Buku cerita bergambar terhadap Kemampuan Membaca Anak SD

Maria*, Mira Amelia Amri, Adi Putra

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: mariaria15284@gmail.com

Article History

Received : June 16th, 2025

Revised : July 17th, 2025

Accepted : August 15th, 2025

Abstract: Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan mendasar yang perlu dikuasai siswa di abad ke-21, dan dapat dikembangkan melalui pemanfaatan media seperti buku cerita bergambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa Sekolah Dasar. Metode yang digunakan berupa studi literatur dengan merujuk pada beragam sumber sekunder yang relevan. Proses analisis turut diperkuat dengan data pre-test dan post-test dari dua kelompok eksperimen. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca, dibuktikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Demikian pula, kelompok yang memanfaatkan buku komik menunjukkan hasil sebanding dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, yang menegaskan bahwa kedua media sama-sama berdampak positif terhadap keterampilan membaca siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik buku cerita bergambar maupun buku komik memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD.

Keywords: Anak SD, Buku cerita Bergambar, Kemampuan membaca.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan kemampuan fundamental yang berkontribusi signifikan terhadap berbagai aktivitas pembelajaran dan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh pesatnya teknologi informasi dan komunikasi di abad ke-21. Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting, terutama pada tingkat sekolah dasar, karena di sinilah keterampilan berbahasa mulai terbentuk (Ahmad Tarmidzi Hasibuan 2024). Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kompleks menuntut adanya dukungan yang seimbang agar budaya dapat tumbuh secara harmonis, termasuk budaya membaca yang kedudukannya sejajar dengan bentuk budaya lainnya. Kemampuan membaca yang baik berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tertulis.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang esensial bagi peserta didik di jenjang sekolah dasar (Rohman et al., 2022). Tujuan utama membaca adalah untuk menangkap serta memahami pesan yang terdapat dalam sebuah teks. Berbagai faktor memengaruhi kemampuan membaca seseorang. Secara umum, kemampuan membaca diukur dari seberapa baik

seseorang memahami isi bacaan dan seberapa cepat ia dapat membaca. Dalam era yang sangat canggih, anak sekolah dasar harus memiliki berbagai potensi, secara khusus, potensi dalam kemampuan membaca pada anak. Kemampuan membaca merupakan salah satu faktor terpenting pada setiap anak sekolah dasar. Pemberian buku cerita bergambar kepada anak-anak, terutama siswa sekolah dasar, dapat memudahkan sekaligus menarik minat mereka untuk membaca. Ketertarikan anak-anak terhadap buku cerita bergambar dipengaruhi oleh kombinasi warna dan teks yang menarik. Namun, selama ini banyak siswa hanya memandang buku sebagai sumber informasi saja, tanpa disadari bahwa buku juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang mendorong kreativitas dan inovasi. Salah satu contohnya adalah buku cerita yang berfungsi sebagai media pembelajaran tersebut (Silfiana 2024).

Buku cerita bergambar merupakan media pendukung yang dimanfaatkan untuk menyampaikan konsep dan realitas secara jelas dengan menggabungkan teks dan gambar ilustratif (Rina Amelia, Slamet Triyadi 2023). Selain itu menurut pendapat (Magdalena et al., 2023) Buku cerita bergambar ialah bahan bacaan yang menggabungkan teks dan gambar secara harmonis guna menyampaikan isi cerita kepada pembaca. Kehadiran gambar dalam buku ini

dapat membantu memperkuat ingatan serta memudahkan siswa memahami isi cerita. Buku bergambar jenis ini sangat cocok untuk siswa karena tampilannya yang menarik dan menghibur, dengan ilustrasi berwarna yang membuat aktivitas membaca menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, gambar juga mampu membangun suasana dan emosi cerita, memungkinkan siswa memahami karakter lebih mendalam melalui ekspresi wajah dan pakaian tokoh yang ditampilkan.

Zaman modern, orang tua yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya membangun komunikasi dan kolaborasi dengan guru. Sering kali, mereka menyerahkan seluruh tanggung jawab anak kepada pihak sekolah. Kondisi ini biasanya dipengaruhi oleh padatnya aktivitas pekerjaan, kendala ekonomi, serta kurangnya pemahaman mengenai peran orang tua dalam mendidik dan memenuhi kebutuhan anak. Sebagai dampaknya, banyak siswa yang menghadapi hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. (Mawardah et al., 2024). Membaca berperan besar dalam memperoleh informasi, karena sebagian besar proses belajar melibatkan aktivitas membaca untuk memperluas pengetahuan. Meski demikian, masih banyak orang yang belum menyadari pentingnya membaca, karena kegiatan ini belum dianggap sebagai keterampilan yang esensial oleh setiap individu. Banyak siswa di tingkat dasar menyadari pentingnya aktivitas membaca, tetapi mereka merasa bahwa membaca adalah kegiatan yang tidak menarik, terutama saat mereka menghadapi banyak teks yang harus dibaca. Minimnya minat membaca di antara siswa dapat berdampak pada tingkat pemahaman mereka terhadap materi bacaan. Meskipun siswa sering kali membaca teks yang diberikan oleh guru, banyak dari mereka masih kesulitan untuk menjelaskan isi dari bacaan tersebut (Magdalena et al., 2023).

Berdasarkan penelitian oleh (Mawardah et al., 2024) Solusi permasalahan tersebut, diperlukan pemanfaatan media yang efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran berperan sebagai sarana komunikasi, bila dimanfaatkan secara optimal, dapat menjadikan proses belajar lebih menarik dan efisien. Penggunaan media yang tepat oleh guru dapat mengurangi rasa bosan dan meningkatkan daya tarik pembelajaran. Selain itu, media ini mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, situasi pembelajaran di ruang

kelas menjadi dinamis meskipun buku sering dianggap sebagai sumber belajar tradisional, sesungguhnya buku bisa digunakan sebagai sarana belajar yang mendorong kreativitas dan inovasi serta memiliki peranan penting dalam mendukung proses belajar. Buku cerita bergambar termasuk efektif mendukung proses pembelajaran.

Hasil studi terdahulu mengungkapkan penggunaan buku cerita gambar terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca. Hal ini didukung oleh hasil studi menandakan bahwa buku cerita bergambar secara efektif meningkatkan ketertarikan anak terhadap membaca hingga sebesar 52,8% (Ahmad Tarmidzi Hasibuan 2024). Selain itu, Tingkat antusiasme anak-anak sangat tinggi, disertai kemajuan signifikan dalam keterampilan membaca dan pemahaman materi. Kemudian hasil menurut (Nuralifah and Masyithoh 2024) Ketertarikan dan dorongan siswa dalam membaca bisa ditumbuhkan melalui penggunaan media buku cerita bergambar menarik serta menghibur. Selain itu, (Suprpto 2021) menyatakan buku cerita bergambar berdampak positif guna mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan. Karena itu, buku jenis ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga efektif dalam menumbuhkan minat baca yang berkelanjutan serta membantu siswa memahami isi teks dengan menjadi lebih sederhana. Selain itu, gambar ilustratif dalam buku cerita bergambar dapat mendorong peningkatan motivasi belajar siswa serta membantu mereka mengungkapkan ide melalui bahasa, karena visualisasi yang menarik mampu merangsang pemahaman dan partisipasi aktif. Dengan demikian, Artikel ini memiliki tujuan untuk mengkaji fenomena terkait. Buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca anak SD melalui studi literatur, Terfokus pada analisis kemampuan membaca. dalam artikel ini mengingatkan kembali pentingnya pemahaman kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan hasil artikel studi literatur ini dapat memberikan pemahaman kemampuan membaca serta membangkitkan ketertarikan dan mendorong peserta didik untuk rajin membaca.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025 dengan cakupan yang tidak terbatas pada wilayah

tertentu karena menggunakan metode studi literatur. Sumber data diperoleh dari artikel-artikel yang ditelusuri melalui Google Scholar, Garuda, serta Jurnal SINTA. Populasi penelitian mencakup seluruh literatur yang membahas penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD. Dari populasi tersebut dipilih sampel berupa artikel, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik serta sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan penelitian meliputi: (1) pencarian dan pengumpulan literatur yang sesuai, (2) penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, (3) telaah isi literatur secara mendalam, dan (4) penyusunan hasil analisis untuk menggambarkan pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa SD.

Data dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan cara membandingkan, mengklasifikasikan, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber. Teknik ini digunakan untuk menemukan pola, kesamaan, maupun perbedaan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. Artikel ini menerapkan metode studi literatur karena tujuan penelitiannya adalah menganalisis dampak buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa SD, terutama fokus pada aspek membaca itu sendiri. Studi menggunakan data sekunder yang bersumber dari berbagai referensi literatur, misalnya buku, jurnal, dan artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Metode yang digunakan melibatkan proses pengumpulan serta analisis informasi dari berbagai referensi tertulis, termasuk buku, laporan penelitian, dan jurnal ilmiah. dan sumber daring, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kemampuan membaca dalam konteks penelitian ini. Pendekatan ini lazim digunakan untuk menyusun tinjauan pustaka serta membangun kerangka teori dalam suatu studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan studi literatur, diperoleh hasil sebagai berikut: Penelitian temuan menurut (Syahrani et al., 2025) Berdasarkan analisis pada pasangan data pertama

diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) 0,000, menunjukkan bahwa nilainya lebih rendah dari 0,05 sehingga penggunaan buku cerita bergambar terbukti berdampak signifikan. Hal ini membuktikan adanya pengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa yang mengikuti *pre-test* dan *post-test* dalam kelas eksperimen 1. Sementara itu, kelas eksperimen 2, hasil analisis pasangan kedua mengungkapkan nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000 lebih rendah dari 0,05 menunjukkan penggunaan media buku komik berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca berdasarkan hasil data *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, penggunaan buku cerita bergambar maupun buku komik keduanya menunjukkan pengaruh baik terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas I di SDN Sekip Lubuk Pakam. Selanjutnya, (Apriatin et al., 2021) menunjukan Hasil posttest mengungkapkan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa di kelas eksperimen memiliki nilai sebesar 87,2. Sementara itu, nilai di kelas kontrol adalah 78,1. Berdasarkan analisis uji-t memperlihatkan nilai t-hitung yang diperoleh adalah 3,385, Hasilnya menunjukkan nilai di atas t-tabel, yaitu 2,018. Temuan mengindikasikan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan penggunaan buku cerita bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut tahun ajaran 2020/2021.

Studi lain oleh (Suprpto 2021) Di kalangan kelas IV SD Kecamatan Prambanan, Sleman, Yogyakarta, Hasil studi mengungkapkan : (1) penggunaan buku cerita bergambar mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pemahaman membaca, yang dibuktikan signifikansi (2-tailed) kelas eksperimen, di mana t hitung (9,346) lebih besar dari t tabel (2,05) (2) media ini juga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa, dengan hasil uji t sebesar 13,914 yang lebih tinggi daripada t tabel sebesar 2,05. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (Novianti 2022) Hasil uji F dalam studi memperlihatkan F hitung mencapai 36,698 tingkat pada taraf signifikansi 5% Dengan ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai P 0,000 dan nilai F hitung sebesar 36,698, melebihi nilai F tabel sebesar 4,00. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menegaskan terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan buku cerita bergambar terhadap

kemampuan membaca nyaring siswa SD. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar buku cerita bergambar dijadikan media pendukung proses belajar upaya meningkatkan keterampilan membaca nyaring di tingkat SD.

Sejalan dengan hasil tersebut, penelitian oleh (Rina Amelia, Slamet Triyadi 2023) Hasil uji-t mengungkapkan ditemukan perbedaan signifikan kemampuan pemahaman membaca antara siswa kelas kontrol dan eksperimen. Hal ini terbukti nilai signifikansi [2-tailed] 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t-hitung senilai 8,048 lebih tinggi dibandingkan t-tabel sebesar 2,063. Oleh karena itu, Penggunaan buku cerita bergambar berpengaruh secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca kelas III di SDN 05 Berangah, Desa Beleka, Praya Timur. Selanjutnya studi oleh (Ryzka and Solihati 2023) Di kalangan siswa kelas II SD Islam Al-Fajri, Bekasi, tahun ajaran 2022/2023, hasil post-test menunjukkan nilai terendah 71 dan tertinggi 92, skor rata-rata 81,68 termasuk dalam kategori sangat baik, standar deviasi sebesar 5,47 di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan sebaran data post-test termasuk baik. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan buku cerita bergambar efektif mampu meningkatkan kemampuan membaca.

Hasil membuktikan bahwa buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai media yang efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Anak-anak menunjukkan semangat saat memanfaatkan buku cerita bergambar karena umumnya menarik dan digemari oleh siswa. Keadaan ini mendorong siswa untuk terlibat aktif, Menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, Walaupun siswa sering menganggap buku sebagai alat pembelajaran konvensional, siswa belum sepenuhnya mengerti bahwa bisa digunakan sebagai alat bantu belajar yang kreatif. Salah satu digunakan adalah buku cerita bergambar. (Mawardah et al., 2024).

Selain itu penelitian oleh (Mawardah et al., 2024) Menyebutkan bahwa persentase penilaian terkait buku cerita bergambar terbukti sebagai media yang mempunyai tingkat validitas dan kepraktisan yang tinggi dengan hasil penilaian mencapai 93% dari ahli materi, 100% dari ahli media, serta masing-masing 95% berdasarkan angket respons dari guru dan siswa. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil pretest, nilai N-gain mencapai 0,83. Temuan ini menyimpulkan buku cerita bergambar sesuai digunakan, mudah

diaplikasikan, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. di sisi lain menurut (Rianti et al, 2023) Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa: (1) pemanfaatan media cerita berhasil meningkatkan minat belajar siswa, yang terbukti dari hasil posttest di kelas eksperimen yang menunjukkan dampak positif dengan kategori baik (2) kemampuan membaca pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sedang berdasarkan hasil posttest; dan (3) sementara itu, kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol tergolong rendah. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan penggunaan buku cerita bergambar berdampak positif dalam pengembangan kemampuan membaca kelas IV di SDN Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Berdasarkan hasil studi, disimpulkan penggunaan buku cerita bergambar berdampak positif membantu mengembangkan kemampuan membaca.

Pembahasan

Jurnal ini mengadopsi metode studi literatur. Setelah melalui tahap analisis dan penyajian data, fokus utama dari penelitian ini adalah pada kemampuan membaca. temuan penelitian oleh (Apriatin et al., 2021) menunjukan hasil *post-test* memperlihatkan bahwa kemampuan pemahaman membaca di kelas eksperimen rata-rata mencapai 87,2, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 78,1. Berdasarkan analisis uji-t memperoleh nilai t hitung sebesar 3,385 melebihi nilai t tabel yaitu 2,018. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, karena ditemukan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terkait kemampuan pemahaman membaca siswa. Oleh sebab itu, hipotesis alternatif (H_a) yang mengemukakan adanya pengaruh penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan memahami bacaan kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut tahun ajaran 2020/2021 diterima. Hasil studi menunjukkan bahwa pencapaian belajar siswa lebih tinggi ketika memakai buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hasil sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Mawardah et al. 2024) Hasil dari pengujian efektivitas menunjukkan bahwa ada perubahan yang berarti pada pretest, Nilai N-gain yang diperoleh 0,83 menunjukkan penggunaan buku cerita bergambar tepat, efisien, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan penelitian oleh (Suprpto 2021) Dalam kelas eksperimen I, hasil dari pretest menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa atau 17,86% Sebagian besar siswa berada dalam kategori sangat baik. Selain itu, sebanyak 11 siswa 39,28% tergolong dalam kategori cukup hingga baik, sedangkan 1 siswa atau 3,58% termasuk kategori rendah. Berdasarkan data, disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan pemahaman membaca siswa menggunakan buku cerita bergambar berada pada tingkat cukup hingga baik, dengan persentase 39,28%. Sementara itu, di kelas eksperimen II, hasil pretest menunjukkan bahwa sebanyak 2 siswa atau sebesar 7,14% berada kategori sangat baik, sementara 12 siswa atau 42,86% tergolong dalam kategori baik kategori cukup hingga baik, dan 2 siswa pada 7,14% tergolong kategori kurang. Sehingga tingkat pemahaman membaca kelas eksperimen II, yang juga menggunakan buku cerita bergambar, cenderung pada kategori cukup sampai baik hasil persentase 42,86%. Temuan mengindikasikan bahwa buku cerita bergambar memberikan efek positif pada kemampuan pemahaman membaca di kedua kelas eksperimen

Studi ini muncul karena kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Proses belajar membaca sangat ditentukan oleh jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kurang maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru di sekolah dasar untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, proses berjalan dengan baik dan siswa mampu mengikuti pelajaran secara efektif melalui penggunaan buku bergambar. Tahap paling menonjol dalam penggunaan buku cerita bergambar adalah ketika siswa berhasil memahami konten materi kemudian diikuti evaluasi memakai media buku cerita. Selain itu, murid juga memperlihatkan kemampuan dalam memanfaatkan cerita tersebut, yang terlihat dari adanya respons dan umpan balik positif dari mereka. Ketersediaan buku cerita bisa membantu pengajar dalam menjelaskan materi belajar dengan dukungan dari evaluasi yang ada dalam media. (Rianti et al.,2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari studi literatur, disimpulkan bahwa buku cerita bergambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan

kemampuan membaca. Penelitian ini mengungkapkan bahwa rendahnya minat baca dan kesulitan membaca di kalangan siswa sering kali disebabkan oleh anggapan bahwa membaca adalah aktivitas yang membosankan. Salah satu solusi yang memungkinkan adalah penerapan penggunaan buku cerita bergambar, yang sangat mendukung proses pembelajaran, khususnya bagi siswa SD pada tahap berpikir konkret serta belum mampu memahami konsep-konsep abstrak. Melalui media guru dapat menyampaikan materi secara lebih visual dan mudah dipahami. Selain itu, elemen gambar dan warna dalam buku tersebut juga mampu menarik perhatian sekaligus memotivasi siswa agar tertarik membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam atas kerja keras yang dilakukan untuk menyelesaikan penulisan jurnal ini. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan yang berguna bagi para pembaca serta memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan. Terima kasih atas dedikasi dan ketekunan yang telah diperlihatkan selama proses.

REFERENSI

- Abdillah, F., Riyana, C., & Alinawati (2018). Pengaruh Penggunaan Media Virtual Reality terhadap Kemampuan Analisis Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Edutcehnoloia*. 2(1), 35-44. <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Edutcehnoloia/Article/View/19658>
- Ahmad Tarmidzi Hasibuan, et al. 2024. "Pengaruh Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Desa Silokidir." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 6(1):4111–19. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4047>
- Apriatin, Fita, Ida Ermiana, and Heri Setiawan. 2021. "Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sdn Gugus 04 Kecamatan Pujut." *Renjana Pendidikan*

- Dasar* 1(2):77–84.
- Faridah, E. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Soal-Soal Hots (Higher Order Thinking Skills) Mata Pelajaran Sejarah. Kelas X IPS SMAN 2 Sidoarjo. *Journal Pendidikan Sejarah*, 7(3). <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Avatara/Article/View/29409>
- Farisi, A., Hamid, A., & Melvina (2017). Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jim) Pendidikan Fisika*. 2(3), 238-287. <https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/202647/Pengaruh-Model-Pembelajaran-Problem-Based-Learning-Terhadap-Kemampuan-Berpikir-K>
- Filsaime, D. K. (2008). *Menguak Rahasia Berpikir Kritis dan Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Gusfarenie, M. (2013). Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat, *Edu-Bio*. 4, 21-31.
- Kharbach, M. (2012). *The 21st Century skills Teachers and Student Need to Have*. Halifax: Creative Commons Attribution Mount Saint Vincent University.
- Kurnia, A. R. D. (2020), *Pengembangan Kurikulum IPA Terpadu SMP Tinjauan Filosofis, Teoritis, dan Contoh Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lestari, H., Ayub, S., & Hikmawati (2016). Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII Smpn 3 Mataram. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. (3), 111-115. <https://JurnalFkip.Unram.Ac.Id/Index.Php/JPFT/Article/View/297>
- Lismaya, L. (2019) Berpikir Kritis dan PBL (Problem Based Learning). Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Lukitasari, M., Purnamasari, I., Utami, S., & Sukri, A. (2019). Blended Problem-Based Learning: How Its Impact On Students' Critical Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(3), 425-434. <https://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Jpbi/Article/View/10048>
- Magdalena, Ina, Dilla Fadhillah, and Lutfi Gusmawati. 2023. “Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(2):2560–63.
- Mariyam, S., Triwoelandari, R., & Nawawi, H. K. (2018). Pengaruh Metode Resitasi terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(11), 1282-1296. <https://E-Jurnalmitrapendidikan.Com/>
- Mawardah, Qori, Riris Nurkholidah Rambe, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. 2024. “PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA DASAR ELSE (Elementary School Education.” 8(2).
- Muaffiani, A., Artayasa, I. P., Merta, I. W. (2022). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Kasus pada Materi Zat Aditif dan Adiktif terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Journal Of Classroom Action Research*. 4(3), 139-145. <https://Jppipa.Unram.Ac.Id/Index.Php/Jcar/Issue/View/55>
- Novianti, Sara. 2022. “Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Mi.” *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman* 1(1):18–24. doi: 10.24260/jpkk.v1i1.1164.
- Nuralifah, Fika, and Siti Masyithoh. 2024. “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia SD.” *MENTARI Jurnal Of Islamic Primary School* 2(2):162–68.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. 3(2), 155-158. <http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/10490>
- Payadnya, I. P. A. A. P & Atmaja, I. M. D. (2020). *Implementasi Pembelajaran “WHAT-IF”*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Permulaan, Membaca, Siswa Kelas, I. I. Di, and Sekolah Dasar. 2022. “Tiara Syifa Maulida, 2022 ANALISIS IMPLEMENTASI BUKU BACAAN BERJENJANG (B3) TERHADAP

- KETERAMPILAN MEMBACA
 PERMULAAN SISWA KELAS II DI
 SEKOLAH DASAR Universitas
 Pendidikan Indonesia Repository.Upi.Edu
 Perpustakaan.Upi.Edu.” 1–6.
- Purnamasari, R., Hidayat, A., & Maspupah, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Perubahan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1-11. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/4140>
- Putri, C. D., Pursitasari, I. D. & Rubini, B. (2020). Problem Based Learning Terintegrasi STEM di Era Pandemi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA*. 4(2), 193-204. <https://jurnal.usk.ac.id/JIPI/Article/View/17859>
- Rianti, Tina, Andi Dewi, Riang Tati, Syamsuryani Eka, Putri Atjo, and Artikel Info Abstrak. 2023. “Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri Tidung Kota Makassar.” *JIPTEK* 1(2):78.
- Rina Amelia, Slamet Triyadi, Uah Maspuroh. 2023. “3 1,2,3.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(23):656–64.
- Rohman, Yusuf Abdul, Rahman Rahman, and Vismaia S. Damayanti. 2022. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Satu Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(3):5388–96. doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2946.
- Ryzka, Andien Dwi, and Nani Solihati. 2023. “Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Al-Fajri Kota Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23(3):2677. doi: 10.33087/jiubj.v23i3.4214.
- Silfiana. 2024. “Studi Literatur : Meningkatkan Kemampuan Membaca.” *Journal, Indo-Mathedu Intellectuals* (1):1027–33.
- Suprpto, Hidayah Mulyaningsih. 2021. “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa.” *Litera* 20(3):446–63. doi: 10.21831/ltr.v20i3.40074.
- Syahrani, Adelia, Ibrahim Gultom, and Erlinda Simanungkalit. 2025. “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dan Buku Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 105358 Sekip Lubuk Pakam.” 9:8327–36.
- Wahyudi, M., Suwatno., & Santoso, B. (2020). Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 67-82. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/Article/View/25853>
- Zahidah, N., Ellianawati., & Darsono, T. (2020). Pengembangan LKS Materi Optic dengan Sains Teknologi Masyarakat Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Unnes Physics Education Journal*, 9(1), 45-53. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Upej/Article/View/38280>